

PENGUNAAN MEDIA GAMBAR UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS PERMULAAN PADA PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA SISWA KELAS I SDN 13 SP III TRANS NOBAL

Ucik Ayu Ariska¹, Aprima Tirsa², Nurul Apsari³

^{1,2,3} STKIP Melawi

Alamat: Jl. RSUD Melawi Km. 04 Nanga Pinoh, Melawi 79672

Email: ucikayu6@gmail.com, tirsaprima6@gmail.com, nurul.apsari89@gmail.com

Article info: Received: 22 Agustus 2024, Reviewed 21 September 2024, Accepted: 11 Januari 2025

Abstract: The problem in this research is the students low initial writing skills in Indonesia language learning in grades I SDN 13 SP III Trans Nobal. This study aimed to determine whether media image could improve students initial writing skills in Indonesian language learning. This tipe of research is Classroom Action Research with research subjects of class I SDN 13 SP III Trans Nobal, totaling 18 students. The Research instruments in this study were teacher assessment sheets and question sheets for students. The object of this study was the use of media images to improve the ability to select the beanning in learning Indonesian for class 1 students of SDN 13 SP III Trans Nobal. Based on the results of the study, the percentage of students writing ability tests in cycle I was 61,1% and cycle II 100% Improved results. Student tests from cycles I and II of 38,9%. Thus it can be concluded that, there is an increase in initial writing ability after using picture media.

Keywords: Media Pictures, Ability to Write, Indonesian.

Abstrak: Masalah dalam penelitian ini adalah rendahnya kemampuan menulis permulaan siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas I SDN 13 SP III Trans Nobal. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah media gambar dapat meningkatkan kemampuan menulis permulaan siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas dengan subjek penelitian siswa kelas I SDN 13 SP III Trans Nobal yang berjumlah 18 orang siswa. Instrumen penilaian di penelitian ini adalah lembar penilaian guru dan lembar soal untuk siswa. Objek pada penelitian ini adalah penggunaan media gambar untuk meningkatkan kemampuan menulis permulaan pada pembelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas I SDN 13 SP III Trans Nobal. Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh persentase hasil tes kemampuan menulis siswa, pada siklus I 61,1% dan siklus II 100%. Peningkatan hasil tes siswa dari siklus I dan II sebesar 38,9%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa, terdapat peningkatan kemampuan menulis permulaan setelah menggunakan media gambar.

Kata Kunci: Media Gambar, Kemampuan Menulis, Bahasa Indonesia.

Pendidikan Bahasa Indonesia adalah pembelajaran tentang pengenalan bahasa yang digunakan dalam kehidupan sehari-hari, setiap warga Indonesia wajib mengenal bahasa Indonesia yang baik dan benar. Hal ini memberikan pertanda bahwa bahasa Indonesia digunakan dalam Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) dan

1 | “Penggunaan Media Gambar Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Permulaan Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas I SDN 13 SP III Trans Nobal”.

digunakan sebagai bahasa pengantar dalam buku-buku pelajaran. Pembelajaran bahasa mencakup empat keterampilan, yaitu menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Pembelajaran bahasa Indonesia di Sekolah Dasar khususnya di kelas I menekankan pada kemampuan siswa agar dapat membaca dan menulis permulaan. Kemampuan tersebut harus dimiliki oleh setiap siswa, khususnya kemampuan dalam menulis permulaan. Dengan kemampuan menulis permulaan siswa akan lebih mudah menguasai pembelajaran pada tahap selanjutnya.

Keterampilan menulis adalah kemampuan untuk mengungkapkan gagasan, pendapat, dan perasaan kepada pihak lain melalui bahasa tulis (Dewi Mustikowati, 2016:40). Menulis permulaan adalah dasar pengajaran pertama kali diajarkan guru kepada anak kelas satu dan dua atau yang berada pada kelas rendah (Ida Nuryamah, 2016). Menulis adalah proses mengungkapkan gagasan, pikiran dan perasaan dalam bentuk tulisan (Muhammad Ali, 2021: 46). Menulis adalah kegiatan menggambarkan pikiran, perasaan dan ide ke dalam bentuk lambang-lambang bahasa grafis dan dilakukan untuk keperluan mencatat dan komunikasi (Ani Robiatul Alawiyah, dkk, 2018: 145). Dari uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa

menulis adalah hasil ungkapan pikiran atau perasaan dalam bentuk tulisan yang digambarkan dalam bentuk lambang-lambang bahasa grafis untuk menyampaikan ide atau gagasan yang dapat dimengerti oleh orang lain. Keterampilan menulis permulaan harus benar-benar diperhatikan terutama disekolah dasar, karena hanya dengan cara itulah guru dapat menjadikan siswa memiliki kemampuan berbahasa Indonesia yang baik dan benar.

Pada dasarnya pembelajaran menulis di SD dibagi dalam dua jenis tingkatan yaitu menulis permulaan dan menulis lanjutan. Menurut Siti Zahara, dkk (2021: 3) menulis berdasarkan tingkatan terdiri dari menulis permulaan (kelas 1 dan 2) dan menulis lanjut (kelas 3-6). Menulis permulaan merupakan keterampilan yang wajib dikuasai oleh siswa sebagai dasar mempelajari dan menguasai ilmu pengetahuan lain dijenjang berikutnya (Wahni Hidayah, 2016: 2713). Tanpa memiliki kemampuan menulis yang memadai sejak dini, anak akan mengalami kesulitan belajar pada masa selanjutnya. Tujuan menulis permulaan ialah agar anak dapat menulis dengan tulisan yang jelas, proporsional, dan mudah dibaca. Pembelajaran menulis sama pentingnya dengan pembelajaran bahasa lainnya seperti pembelajaran membaca, dalam hal

pengembangan diri. Keberhasilan siswa dalam mata pelajaran yang lain akan dipengaruhi oleh kemampuan bahasa siswa, salah satunya adalah kemampuan menulis. Oleh karena itu, pembelajaran menulis harus diupayakan maksimal di sekolah.

Berdasarkan hasil penelitian di kelas I SDN 13 SP III Trans Nobal, penulis mendapati beberapa siswa yang mengalami kesulitan menulis yaitu dalam hal: (a) menulis huruf, kata dan kalimat sederhana, (b) membedakan huruf b dan d atau m dan n (sering tertukar), (c) adanya pengurangan dan penambahan huruf dalam satu kata, (d) sulit menirukan atau mencontoh bentuk tulisan yang diberikan guru. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru, guru tersebut memberikan informasi bahwa terdapat 8 dari 18 siswa yang mengalami kesulitan dalam menulis sehingga kemampuan menulisnya masih tergolong rendah. Hal tersebut dibuktikan dengan nilai ulangan harian siswa yang belum mencapai standar ketuntasan. Guru tersebut berpendapat, kemungkinan hal ini terjadi karena guru belum dapat menerapkan metode yang tepat dalam pembelajaran dan media pembelajaran yang digunakan dalam meningkatkan kemampuan menulis permulaan juga belum memadai. Jika hal ini terus dibiarkan, maka dikhawatirkan

pada kelas berikutnya siswa akan lebih sulit lagi dalam kegiatan menulis.

Salah satu cara yang dapat mengatasi atau memperkecil kegagalan pembelajaran di atas adalah menggunakan media pembelajaran berupa gambar. Media gambar adalah media yang paling umum dipakai, yang merupakan bahasan umum yang dapat dimengerti dan dinikmati dimana-mana. Media gambar merupakan salah satu cara meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis (Samrati, dkk, 2019: 194). Menurut Azmmi Fikri (dalam Oktaviana 2019: 3), mengatakan bahwa media gambar adalah media yang paling umum dipakai, yang merupakan bahasa umum yang dapat dimengerti dan dapat dinikmati dimana-mana. Gambar sangat penting digunakan untuk memperjelas pengertian. Melalui gambar, siswa mengetahui hal-hal yang belum pernah dilihatnya. Menurut Ernawati (2017: 2) dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia bahwa gambar adalah tiruan barang (orang, binatang, tumbuhan, dan sebagainya). Media gambar dapat membantu dalam proses pembelajaran sehingga pembelajaran menjadi lebih mudah, karena siswa dapat melihat gambar tidak hanya dalam bentuk khayalan.

Dalam proses belajar siswa diperlihatkan gambar oleh guru dan

menceritakannya dengan sangat menarik sehingga siswa tertarik terhadap isi dari buku tersebut. Selanjutnya guru bisa membagikan media gambar pada siswa agar dibaca sendiri. Kemudian siswa diminta untuk menulis apa yang diketahui dalam gambar tersebut. Dengan menggunakan media gambar ini siswa akan lebih tertarik untuk belajar menulis.

Adapun kelebihan dari media gambar menurut Muhamad Idris (2014: 158) adalah sebagai berikut:

- 1) Sifatnya konkrit, gambar lebih realistis menunjukkan pokok masalah dibandingkan dengan media verbal semata.
- 2) Dapat memperjelas suatu masalah, dalam bidang apa saja dan untuk tingkat usia berapa saja, sehingga dapat mencegah atau membetulkan kesalahpahaman.
- 3) Gambar dapat mengatasi batasan ruang dan waktu. Tidak semua benda objek atau peristiwa dapat dibawa ke kelas.
- 4) Gambar dapat mengatasi keterbatasan pengamatan kita.
- 5) Murah harganya dan gampang didapat serta digunakan tanpa memerlukan peralatan khusus

Berdasarkan uraian tersebut, hendaknya guru mau mempertimbangkan penggunaan media gambar dalam

pelaksanaan proses belajar mengajar terutama dalam pelajaran menulis. Karena dengan menggunakan media gambar dapat merangsang imajinasi sehingga siswa lebih mudah memahami maksud dari gambar yang dilihat sehingga selanjutnya diharapkan siswa tersebut dapat mampu menulis sesuai dengan apa yang mereka lihat dari gambar tersebut.

Adapun identifikasi masalah yang terjadi dalam penelitian ini berdasarkan uraian di atas, maka peneliti merumuskan apakah dengan menggunakan media gambar dapat meningkatkan kemampuan menulis permulaan siswa pada pelajaran Bahasa Indonesia di kelas ISDN 13 SP III Trans Nobal?

Tujuan dalam penelitian ini ialah untuk meningkatkan kemampuan menulis permulaan dengan menggunakan media gambar pada pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas I SDN 13 SP III Trans Nobal.

METODE PENELITIAN

Metode atau jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Menurut Salahudin, (2015:25) penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang dilakukan oleh guru di kelasnya sendiri dengan cara (1) merencanakan, (2) melaksanakan, (3) pengamatan dan (4) merefleksi tindakan

secara kolaboratif dan partisipasi dengan tujuan memperbaiki kinerja sebagai guru, sehingga hasil belajar siswa dapat meningkat. Prosedur yang dilaksanakan dalam penelitian tindakan kelas ini berbentuk siklus, tingkat keberhasilan target yang akan dicapai, dimana siklus terdiri dari satu atau lebih pertemuan. Siklus dilaksanakan sesuai dengan perubahan yang dicapai.

Pada penelitian tindakan kelas ini yang menjadi subjek penelitian adalah siswa kelas I SDN 13 SP III Trans Nobal tahun ajaran 2021-2022 dengan jumlah keseluruhan siswa adalah 18 orang yang terdiri dari 9 siswa laki-laki dan 9 siswa perempuan, dengan objek penelitiannya yaitu Meningkatkan Kemampuan Menulis Permulaan dengan menggunakan media gambar pada pembelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas I SDN 13 SP III Trans Nobal. Instrumen penilaian di penelitian ini adalah lembar penilaian guru dan lembar soal untuk siswa.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan tes dan non tes (observasi). Arikunto (2010:103) tes adalah sederhana pertanyaan atau latihan ataupun bentuk lainnya yang digunakan untuk mengukur pengetahuan intelektual, keterampilan, bakat, dan minat yang dimiliki sekelompok

orang atau individu. Menurut Ahmad Fauzi (2013:413) teknik non tes merupakan alat untuk mengetahui hasil belajar siswa yang tidak dapat diukur dengan alat ukur tes. Salah satu alat ukur non tes yaitu dengan pengamatan (observasi), yang pada umumnya digunakan untuk memperoleh data mengenai perilaku individu terutama hubungan sosialnya. Adapun teknik analisis data menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\frac{\text{Jumlah Perolehan Skor}}{\text{Jumlah Skor Total}} \times 100$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian data yang diperoleh dari siklus I adalah data hasil ulangan yang diikuti seluruh siswa kelas I yaitu sebanyak 18 siswa. Persentase ulangan yang diperoleh siswa pada siklus I adalah 61,1%. Hanya 11 orang siswa saja yang telah tuntas, sedangkan 7 orang siswa masih belum tuntas. Pada siklus I penelitian dilaksanakan dengan menggunakan media gambar yang belum berwarna. Pada siklus I ini ada satu siswa yang mendapat nilai terendah yaitu 51, tiga siswa mendapat nilai 54, tiga siswa mendapat nilai 57, tujuh siswa mendapat nilai 60, dua siswa mendapat nilai 65, dan dua orang mendapat nilai 71. Hal ini terjadi karena terlihat bahwa suasana belajar masih belum tertib, banyak anak yang mengobrol, media gambar yang digunakan belum

berwarna sehingga tidak terlalu jelas dan terlalu banyak mengomentari gambar yang ditampilkan tetapi tidak memperhatikan penjelasan guru. Dengan demikian, hasil penelitian pada siklus I belum dikatakan berhasil atau belum maksimal. Oleh karena itu, penelitian dilanjutkan dengan mengadakan siklus II.

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan di siklus II terdapat peningkatan hasil belajar dari 61,1% pada siklus I menjadi 100% pada siklus II. Pada tindakan siklus II penelitian dilaksanakan dengan menggunakan media gambar yang sudah berwarna. Pada siklus II ini siswa yang mendapat nilai 77 ada dua siswa, satu siswa mendapat nilai 80, satu siswa mendapat nilai 85, empat siswa mendapat nilai 94, tiga siswa mendapat nilai 97, dan tujuh siswa mendapat nilai 100. Pada tindakan siklus II ini siswa sudah dapat memahami tugas yang diberikan oleh peneliti. Peneliti juga telah lebih baik dalam penguasaan kelas, sehingga suasana belajar menulis permulaan menjadi lebih tenang dan tertib. Tidak banyak siswa yang mengobrol selama pelajaran berlangsung. Gambar-gambar yang ditampilkan juga sudah berwarna, lebih jelas dan menarik, sehingga sangat membantu siswa dalam pemahaman materi.

Dari hasil penelitian di atas dapat dilihat terjadi peningkatan yang ditandai dengan naiknya persentase nilai ulangan siswa dari siklus I hanya 11 siswa yang mencapai KKM atau hanya sebanyak 61,1% naik pada siklus II menjadi 18 siswa yang mencapai KKM atau sebanyak 100%. Dengan demikian, terjadi peningkatan sebanyak 38,9%. Berdasarkan hasil penelitian di atas membuktikan hipotesis bahwa penggunaan media gambar dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis permulaan. Peningkatan kemampuan siswa disebabkan karena siswa benar-benar memahami materi yang diajarkan. Pembelajaran dengan menggunakan media gambar dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam mata pelajaran bahasa Indonesia pada materi menulis permulaan.

SIMPULAN

Berdasarkan pembahasan terhadap data hasil penelitian dapat ditarik kesimpulan bahwa penggunaan media gambar terbukti dapat meningkatkan kemampuan menulis permulaan siswa kelas 1 SDN 13 SP III Trans Nobal, dengan hasil yang cukup signifikan. Ini dapat dilihat dari hasil pelaksanaan siklus II yang menunjukkan peningkatan hasil pencapaian ketuntasan belajar siswa yang sebelumnya

hanya sebesar 61,1% pada siklus 1 menjadi sebesar 100% pada siklus II. Artinya terjadi peningkatan ketuntasan belajar sebesar 38,9%. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa dalam pembelajaran menulis permulaan dengan menggunakan media gambar siswa menjadi lebih fokus dan lebih bersemangat dalam belajar sehingga dapat meningkatkan kemampuan menulis siswa kelas I SDN 13 SP III Trans Nobal.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Muhammad. 2021. "Peningkatan Kemampuan Membaca dan menulis Permulaan Dengan Media Gambar Untuk Kelas 2 Pada SDN 93 Palembang." *Jurnal PAUD*, Vol.4 No. 1
- Alwiyah, Ani Robiatul. 2018. "Model Inkaber sebagai Inovasi Pembelajaran untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Menulis Permulaan Siswa Sekolah Dasar." *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar* Vol. 5 No. 2
- Arikunto. 2016. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Fauzi, Ahmad. 2013. "Evaluasi Pendidikan: Pengembangan Model Evaluasi Pendidikan di Sekolah". Malang: UIN-Maliki Press
- Fikri, Azmmi. 2021. "Penerapan Media Gambar untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Puisi pada Pembelajaran Bahasa Indonesia." *Jurnal Seminar Nasional Pendidikan STKIP Kusuma Negara III SEMNARA*
- Hidayah, Wahni. 2016. "Peningkatan Keterampilan Menulis Permulaan Menggunakan Buku Harian Siswa Kelas I A SDN Plebengan Sidomulyo Bantul Tahun 2015/2016." *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* Edisi 28 Tahun ke-5.
- Idris, Muhamad. 2014. "Pemanfaatan Media Gambar Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPS Kelas IV SD Inpres Salabenda." *Jurnal Kreatif Tadulako Online* Vol. 4 No. 11
- Mustikowati, Dewi. 2016. "Peningkatan Keterampilan Menulis Permulaan Melalui Penerapan Metode Struktur Analitik Sintetik (SAS)." *Jurnal Of Teaching And Learning Research* Vol. 1, No. 1.
- Nuryamah, Ida. 2016. "Upaya Meningkatkan Keterampilan Menulis Permulaan Dalam Melengkapi Cerita Rumpang Menggunakan Media Gambar Dan Papan Bergaris." *Jurnal Pena Ilmiah: Vol. 1, No, 1*
- Salahudin. 2015. *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung Pustaka Setia.
- Samrati. 2019. "Peningkatan Kemampuan Menulis Permulaan Menggunakan Media Gambar Siswa Kelas I SDN Boyomoute Kecamatan Liang." *Jurnal Kreatif Online*, Vol. 7 No. 4
- Zahra, Siti, dkk. 2021. "Penerapan *Language Experience Approach* Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Siswa Kelas II SD Negeri

Siem.” Jurnal Ilmiah Mahasiswa
Volume 2, Nomor 1